

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Gambaran mengenai aplikasi profil konselor melalui layanan modeling di MA Matholi'ul Anwar

Kualifikasi konselor dan guru pembimbing yang ada di MA Matholi'ul Anwar Karanggeneng Lamongan bisa dijelaskan bahwa konselor atau guru pembimbing harus mempunyai kualitas professional, berakhlak mulia, dan dedikasi yang tinggi sehingga mampu mengamalkan ilmunya, membimbing dengan ikhlas serta istiqomah dan mempunyai metode pengajaran sesuai dengan jenjang perkembangan peserta didik. Aplikasi profil konselor melalui layanan modeling tidak lepas dari karakteristik konselor yang baik sehingga dapat memberikan dampak atau efek yang baik bagi para siswanya.

b. Gambaran mengenai cara mendisiplinkan siswa dengan layanan modeling di MA Matholi'ul Anwar

Dapat disimpulkan mengenai modeling yang ada di MA Matholi'ul anwar sangat berdampak pada kedisiplinan siswa terhadap lingkungan, agama, diri sendiri, maupun berdisiplin akan lalu lintas. Selain itu layanan modeling di MA Matholi'ul Anwar juga didukung dengan fasilitas untuk

pendidikan siswa. Guru pembimbing dalam mendisiplinkan siswa-siswanya sesuai dengan tritmen Bandura yang menggunakan modeling partisipan.

c. Gambaran apakah aplikasi profi konselor melalui layanan modeling dapatmeningkatkan kedisiplinan siswa MA Matholi'ul Anwar

Layanan modeling ini yang sangat berdampak pada kedisiplinan siswa. Karena layanan ini memberikan sebuah pembiasaan dari guru kepada siswa dengan cara yang sangat efektif yakni modeling partisipan. Seiring dengan perkembangan siswa dalam sekolah maka sekolah menyatakan siswa akan terbiasa dengan layanan ini dan lambat tahun kedisiplinan siswa akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan treatmen yang dilakukan dan teori yang digunakan sebagai dasar.

B. Saran

1. Bagi Konselor

Bagi konselor yang ada di MA. Matholi'ul Anwar Karanggeneng Lamongan baik konselor profesional maupun non-profesional diharapkan mampu melaksanakan layanan modeling secara terprogram dan sistematis sehingga bisa dilaporkan dalam catatan khusus bahwa siswa dapat mengalami perubahan secara tingkah laku. Dan menjadikan layanan modeling ini sebagai salah satu layanan yang ada pada Bimbingan dan Konseling maupun sekolah dalam mengatasi dan meningkatkan potensi siswa-siswanya.

2. Bagi MA Matholi'ul Anwar Karanggeneng Lamongan

Sebaiknya mensosialisaikan layanan modeling pada semua pengajar yang ada di MA Matholi'ul Anwar sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan terhadap guru tertentu. dan agar siswa lebih termotifasi karena semua aspek warga sekolah melakukan modeling partisipan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti hanya sebatas menjelaskan secara kualitatif dalam artian hanya memberikan gambaran umum mengenai layanan modeling sebagai cara meningkatkan kedisiplinan siswa. Maka untuk selanjutnya perlu diukur keefektifan dan efisiensinya dari layanan modeling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.